

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Karawang Barat yang berada di Jl. Dr. Taruno Adiarsa, Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian didasarkan karena adanya masalah yang mana sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan 22 April – 28 Mei 2025, dengan melakukan penelitian kepada guru PPKn, siswa, dan wakasek kurikulum SMPN 2 Karawang Barat.

B. Desain dan Metode Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Mengembangkan *Social Awariness* Siswa”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif, menurut Sudaryono (2017a) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha melakukan analisis dalam kehidupan sosial yang digambarkannya dunia sosial melalui cara pandang dari informan dalam munculnya peristiwa tersebut pada suatu tempat. Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami tentang seperti apa individu melihat dan menafsirkan maupun menggambarkan kehidupan sosial.

Menurut Nasution (dalam Krisnan, 2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu proses mengamati baik itu subjek dalam suatu lingkungan, interaksi langsung serta perspektif dari subjek yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, studi deskriptif adalah di mana data hasil dari penelitian yang dilakukan digambarkan mulai dari fenomena yang terjadi, situasi, informasi yang didapatkan, serta penemuan lainnya yang peneliti temukan di lapangan. Dan metode deskriptif suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, sekelompok manusia, ataupun perspektif dari suatu subjek, lalu mendeskripsikan suatu kondisi.

Setelah data-data hasil penelitian tersebut diperoleh maka selanjutnya data tersebut dilakukan analisis. Peneliti berharap dengan menggunakan metode deskriptif bisa menemukan dan menangkap mengenai informasi, fenomena, situasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Mengembangkan *Social Awariness* Siswa.

Menurut Sudaryono (2017b) metode kualitatif deskriptif menunjukkan suatu deskripsi mengenai suatu kejadian maupun peristiwa sesuai dengan keadaannya. Dan bertujuan digambarkannya secara terstruktur berdasarkan fakta, subjek maupun objek berdasarkan keadaan sebenarnya yang tujuannya untuk digambarkan dengan terstruktur serta karakteristik objek penelitian agar diteliti dengan tepat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau perpektif terhadap suatu pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara, informasi yang berupa data-data yang peneliti butuhkan untuk keperluan penelitian.

Pada penelitian ini dalam menentukan subjek dalam penelitian yaitu menggunakan teknik non-probability sampling, lalu untuk teknik non-probability yang digunakan yaitu purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dalam menggunakan teknik purposive sampling yaitu harus menentukan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu. Bisa dikatakan bahwa peneliti harus mempertimbangkan suatu kriteria tertentu untuk mengambil sample pada penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini, kriteria yang akan dijadikan subjek tentunya informan yang memahami dan mengetahui sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau perpektif terhadap suatu pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara, informasi yang berupa data-data yang peneliti butuhkan untuk keperluan penelitian. Subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu sudah dianggap mengetahui tentang informasi ataupun perspektif yang berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dan sesuai dengan harapan peneliti. Maka dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memilih subjek antara lain:

1. Satu orang guru mata pelajaran PPKn
2. Lima orang siswa kelas VIII
3. Wakasek Kurikulum

Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu guru PPKn, yang mana sebagai pelaksana dalam implementasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran, siswa menjadi penerima pelaksanaan pembelajaran, serta wakasek kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai informasi yang relevan sesuai dengan keperluan penelitian, sumber data baik itu data primer maupun sekunder.

Berdasarkan pernyataan dari (Sugiyono, 2013) bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul data. Berdasarkan data primer, peneliti memperoleh dari wawancara dengan guru PPKn, siswa, serta wakasek kurikulum dengan data yang akan diteliti mengenai diterapkannya Model *Problem Based Learning* dalam pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengembangkan *social awareness* siswa.

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan dengan langsung terhadap pengumpul data, contohnya berasal dari orang lain ataupun melalui dokumentasi. Data sekunder pada penelitian ini dari dokumentasi data sekolah, foto kegiatan, serta referensi-referensi dari artikel, buku maupun internet yang berkaitan terhadap penelitian.

Pada penelitian yang digunakan, adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu proses mengamati ataupun melihat sesuatu yang akan diteliti secara langsung, baik itu fenomena ataupun situasi yang terjadi di lapangan tempat penelitian dilakukan.

Menurut Sudaryono (dalam Fiantika, F.R dkk., 2022:105), observasi adalah mengamati objek yang akan diteliti dengan langsung, dan dilihat dari dekat akan aktivitas yang sedang dilaksanakan. Terdapat objek penelitian yang sifatnya lebih pada perilakunya, tindakannya, serta fenomena alami dan cara pengerjaan. Kemudian dalam observasi ada yang dilakukan secara partisipasi dan non partisipasi. Jika dilakukan dengan partisipasi, peneliti mengikuti kegiatan secara langsung, sedangkan non partisipasi peneliti

tidak mengikuti kegiatan secara langsung, dan hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan, tidak ikut sertakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipasi yang mana hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah pencarian informasi, yang mana dalam prosesnya antara orang yang ingin mendapat informasi dengan memberikan sebuah pertanyaan berkenaan dengan apa yang diteliti, dan yang memberi informasi. Wawancara dilakukan secara langsung antara penerima informasi dan yang memberi informasi. Dalam penelitian ini sumber yang akan diwawancarai yaitu guru PPKn, siswa, dan wakasek kurikulum.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa wawancara semi terstruktur mempunyai sifat yang lebih fleksibel, yang bertujuan untuk penemuan masalah dengan terbuka, pada saat dilakukannya wawancara peneliti akan meminta suatu perspektif, gagasan kepada informan, sehingga perlunya ketelitian yang dilakukan peneliti dalam mendengar serta dicatatnya penyampaian dari informan.

Sehingga disini pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah terencana, dan ada pertanyaan yang tidak terencana, jadi bisa dikatakan bahwa semi terstruktur penggabungan dari pertanyaan yang sudah direncanakan dan yang tidak direncanakan, sehingga lebih fleksibel dalam melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didapatkan pada saat penelitian yaitu seperti mengumpulkan foto-foto kegiatan, peraturan yang ada di tempat penelitian,

pelaporan kegiatan, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian dokumen-dokumen lainnya baik dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi merupakan strategi yang dipergunakan agar diperolehnya suatu data maupun informasi baik berbentuk buku, arsip-arsip, dokumen ,tulisan-tulisan yang berangka atau bergambar yang berbentuk laporan dan keterangan dalam mendukungnya suatu penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data sekolah, lalu foto kegiatan serta hasil data dari wawancara dengan subjek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis adanya proses pengelompokkan serta menyimpulkan data yang telah di dapat dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam proses analisis membahas mengenai makna yang ditemukan dari data tersebut dan memberikan kesimpulan dari semua hasil yang telah dianalisis.

Menganalisis suatu data yaitu data yang sudah diperoleh di lapangan tempat penelitian tersebut disusun secara sistematis, sehingga data yang dihasilkan dapat dipahami oleh banyak orang. Dilakukan mulai dari melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Faizti, 2023) langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Tahapan pertama yang dilakukan dalam analisis data adalah reduksi data, dengan disederhanakannya data yang didapat menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga mempermudah didapatkannya suatu informasi.

Setelah data dikumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, lalu data tersebut digolongkan menjadi sangat, kurang, dan tidak pentingnya suatu data dengan fokusnya yaitu terhadap data-data yang penting dan suatu data yang dianggap tidak penting maka dibuang.

2. Penyajian Data

Tahap ini yaitu data yang telah direduksi tersebut diorganisasikan dengan penyajian bisa dengan grafik, ataupun penyajian gambar, dan bentuk lainnya. Dengan dikumpulkan suatu data tersebut dapat memudahkan dalam penyampaian terhadap orang lain. Sehingga seluruh data penyajiannya terstruktur, kerapihan data yang disajikan, tersusunnya antar hubungan pola-pola tersebut, serta terorganisasi.

3. Kesimpulan

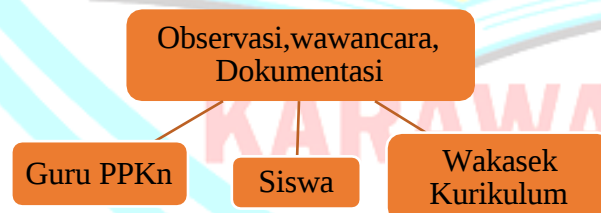
Terakhir yaitu tahap kesimpulan, dari data-data yang sudah tersusun serta dikelompokannya suatu data, kemudian ditariknya suatu kesimpulan dari data-data tersebut.

Untuk menguji suatu keabsahan data pada penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan data yang valid, yaitu menggunakan triangulasi. Dengan menggunakan triangulasi dalam kualitatif yaitu untuk diperiksanya dan ditetapkannya suatu validitas melalui analisis pada berbagai pendapat. Yang bertujuan agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik jika dibandingkan hanya satu saja metode yang digunakan. Dan dengan menggunakan triangulasi mempunyai kelebihan untuk didapatkannya keakuratan dari data serta kebenaran hasil yang diharapkan, serta dapat ditingkatkannya pemahaman secara mendalam bagi peneliti terkait suatu fenomena dalam penelitian dan latar belakang di mana munculnya suatu fenomena. (Nurfajriani dkk., 2024:832).

Demikian pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini. Menurut Andarusni & Mariyani (2020:149)

Triangulasi sumber merupakan pengujian suatu data yang berasal dari informan-informan, informasi tersebut akan diterima dengan dilakukannya pengecekan data yang didapatkan pada riset yang dilakukan dengan bermacam sumber maupun informan, bisa meningkatnya suatu kredibilitas data.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan subjek yaitu guru PPKn, siswa, dan wakasek kurikulum, sehingga untuk triangulasi sumber yang dilakukan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dari ketiga subjek dari penelitian ini dengan menggali suatu informasi mengenai perencanaan dari penerapan model *Problem Based Learning* pada pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengembangkan *social awareness* siswa, Pelaksanaan dari penerapan model *Problem based Learning* dalam mengembangkan *social awareness* siswa, hasil penerapan model *Problem Based Learning* terhadap *social awareness* siswa, serta hambatan dari penerapan model *Problem Based Learning* dalam mengembangkan *social awareness* siswa. Berikut triangulasi sumber pada penelitian ini:



Bagan 3. 1 Triangulasi Sumber